



---

## Peran Sistem Informasi pada peningkatan efektifitas kerja pegawai

Dwi Wahyudi<sup>1\*</sup>, Pieter Sahertian<sup>2</sup>, Endi Sarwoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Manajemen, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

\*Corresponding author: [yudi@unikama.ac.id](mailto:yudi@unikama.ac.id)

---

### Article Info:

Received : Mei 2021

Revised : Juni 2021

Accepted : Juni 2021

DOI : 10.21067/mbr.v5i1.5544

Copyright : Management and  
Business Review

Keywords : kualitas sistem, kualitas  
informasi, kemudahan  
penggunaan, kepuasan  
pengguna, efektivitas  
kerja

**Abstract:** The purpose of the study was to analyze the role of information systems consisting of system quality, information quality, ease of use, and user satisfaction on information systems on the effectiveness of employees' work. The study population was 221 employees at the University of PGRI Kanjuruhan Malang, the number of samples in the study was 69 employees using the proportional random sample technique. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that the system quality, information quality, ease of use and user satisfaction had an effect on employee work effectiveness. So the information system will simplify and speed up the implementation of the work if the quality of the system is considered, the quality of information, the ease of use, and ensures that users are satisfied. Research is limited to one organization, can be developed by involving broader research.

**Abstrak:** Tujuan penelitian untuk menganalisis peran sistem informasi yang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna pada sistem informasi terhadap efektivitas kerja pegawai. Populasi penelitian 221 pegawai di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, jumlah sampel pada penelitian sebanyak 69 pegawai dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi Linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh pada efektivitas kerja pegawai. Jadi sistem informasi akan mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pekerjaan apabila diperhatikan kualitas sistemnya, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan menjamin bahwa pengguna puas. Penelitian terbatas pada satu organisasi, bisa dikembangkan dengan melibatkan penelitian yang lebih luas.

## Pendahuluan

Tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks dan serba cepat menyebabkan adanya perubahan dan perlunya teknologi dalam lingkungan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dengan adanya perkembangan peralatan teknologi canggih yang mampu membantu manusia memenuhi kebutuhan hidup secara lebih canggih. Salah satu teknologi yang perkembangannya begitu pesat adalah teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi computer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi berperan dalam organisasi.

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada dekade ini yang diikuti dengan pesatnya kemajuan di bidang tersebut. Dengan berkembang dan majunya teknologi informasi, memacu organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai pengolah dan penyedi informasi. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat dominan dalam penerapan sistem informasi sebagai solusi bagi organisasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Salah satu aset organisasi yang paling berharga saat ini adalah teknologi informasi yang responsif dan berorientasi pada pengguna. Perkembangan teknologi informasi diakui telah berkontribusi pada peningkatan kinerja, karena aktivitas atau pekerjaan bisa dilaksanakan lebih cepat dan tepat (Wardiana, 2002). Wujud pengembangan teknologi informai di organisasi adalah penerapan sistem informasi dalam aktivitas organisasi. Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang terintegrasi dan terhubung untuk pengolahan data, aliran informasi, hasilnya untuk proses pengambilan keputusan (Ladjamudin, 2012). Sistem informasi yang baik akan meningkatkan produktifitas, memberikan nilai tambah hasil dari kegiatan, pelayanan meningkat, dan bagi manajemen akan mempermudah proses pengambilan keputusan (Ladjamudin, 2012). Oleh karena itu, pengembangan informasi semakin dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih efektif dan meningkatkan efektifitas kerja.

Manfaat dan peran penggunaan sistem informasi sudah diuji para peneliti sebelumnya, baik manfaat terhadap kepuasan pengguna maupun manfaat terhadap kinerja pengguna. Kepuasan pengguna sistem informasi akan ditentukan oleh

kualitas sistem informasi, kualitas layanan, kualitas informasi, dan kemudahan penggunaan (Ginting & Marlina, 2017; Setyowati & Respati, 2017), penelitian lain menyatakan hanya kepuasan pengguna, kualitas informasi dan persepsi kemudahan yang mempengaruhi kepuasan pengguna sedangkan kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Tulodo & Solichin, 2019). Setyo B dan Rahmawati (2015), Widodo *et al.* (2016), Utomo *et al.* (2017) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi sebagai faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi.

Penelitian sebelumnya lain telah menguji manfaat penggunaan sistem informasi terhadap kinerja pengguna, penelitian Antasari *et al.* (2015) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi, dan kepuasan pengguna akan berdampak pada kinerja individu. Melasari (2017), Nandasari dan Ramlah (2019), Indralaksana dan Suaryana (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang memberikan kemudahan dalam pemakaiannya dan bermanfaat untuk peningkatan kinerja individu maupun organisasi (Tumarni, 2015). Kesesuaian teknologi dengan tugas, kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna (Ali & Younes, 2013).

Hasil-hasil penelitian menunjukkan masih adanya perbedaan perspektif terkait dampak penggunaan sistem informasi tersebut, kelompok yang berpendapat sistem informasi bermanfaat pada kepuasan pengguna fokus dan kelompok lain berpendapat bahwa sistem informasi akan bermanfaat pada peningkatan kinerja. Masih terbatas penelitian yang menguji manfaat dan peran sistem informasi pada efektivitas kerja. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna pada sistem informasi terhadap efektivitas kerja pengguna sistem informasi.

### **Sistem Informasi**

Sistem Informasi yang diterapkan di dalam organisasi adalah komponen yang menjadi bagian dari organisasi bersama dengan individu-individu di dalam organisasi untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Sistem informasi merupakan salah satu bentuk sistem yang berfungsi untuk membantu para penggunanya dalam mengambil keputusan. Husein dan Wibowo (2011) menyatakan bahwa sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sedangkan Ladjamudin (2012) menyatakan bahwa sistem adalah merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem subsistem.

Tujuan dari penerapan sistem informasi ditujukan untuk menyediakan informasi dalam menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam

kegiatan organisasi. Keberhasilan sistem informasi pada organisasi bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan dan memberikan kemudahan bagi para pemakainya serta mampu memanfaatkan teknologi yang digunakan tersebut. Pemanfaatan sistem informasi akan memberikan kontribusi pada efektivitas kinerja (Nandasari & Ramlah, 2019).

DeLone & McLean (2003) mengembangkan model parsimoni (lengkap tapi sederhana) yang dinamakan model kesuksesan sistem informasi model yang menggambarkan ketergantungan kesuksesan sistem informasi *IS Success Model*, tersebut adalah: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Model kesuksesan sistem informasi diatas menggunakan dasar proses dan hubungan kausal, pertimbangan proses digunakan karena sistem terdiri dari dari beberapa proses, yakni suatu proses mengikuti suatu proses lainnya.

### **Efektifitas Kerja**

Efektivitas kerja dimaksud merupakan penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu yang disertai dengan kualitas dan kuantitas serta mutu yang dihasilkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Efektivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang pencapaian suatu tugas atau tujuan (Schermerhorn & Bachrach, 2013). Siagian (2009) menyatakan bahwa efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Lebih lanjut Siagian (2009) menyatakan bahwa efektivitas kerja dapat dilihat dari pekerjaan selesai tepat waktu, hasil kerja sesuai target, dan dengan biaya yang sesuai rencana.

Kegiatan organisasi dapat mencapai efektivitas apabila menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu usaha maksimal, baik dalam teknik penyelesaian tugas, pola pikir yang matang dalam penyelesaian tugas yang dibebankan kepada seorang pegawai dan lainnya.

### **Metode**

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Sistem informasi terintegrasi yang dimaksud adalah sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan, sistem informasi akademik, dan sistem informasi rencana anggaran tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotional Random Sampling* dengan hasil sejumlah 69 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan Skala Likert 5 poin dari skor 1 sampai 5. Sistem informasi dalam penelitian ini diteliti menggunakan 4 variabel yaitu: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Untuk efektifitas kerja indikatornya

meliputi: ukuran waktu, ukuran hasil dan ukuran biaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dependen dan independen (Sarwoko, 2018).

### Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Multiple Regression, dan berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa model Regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi *best linear unbiased estimate* yaitu tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

Pengujian model regresi dengan Uji F diperoleh bahwa model regresi dapat menjelaskan pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat efektivitas kerja, dimana nilai sig. F = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemampuan variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dalam menjelaskan efektivitas kerja pegawai sebesar 88,3% (adjusted R<sup>2</sup> = 0,883) sedangkan kontribusi faktor lain sebesar 11,7%.

Hasil analisis Regresi Berganda yang disajikan pada Tabel 1 diperoleh hasil koefisien regresi kualitas sistem 1,146 menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai, semakin baik kualitas sistem informasi yang digunakan akan menyebabkan peningkatan efektivitas kerja pegawai. Nilai koefisien kualitas informasi sebesar 0,735 menunjukkan bahwa kualitas informasi dari penggunaan sistem informasi akan meningkatkan efektivitas kerja, selanjutnya koefisien regresi kemudahan penggunaan sebesar 0,619 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif pada peningkatan efektivitas kerja. Koefisien regresi kepuasan pengguna sebesar 0,928 menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan pengguna pada sistem informasi akan berdampak pada efektivitas kerja pegawai.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Liner Berganda**

Variabel	Koefisien	T	Signifikansi
Kualitas sistem	1.013	7.337	.000
Kualitas informasi	0.966	5.288	.000
Kemudahan penggunaan	0.356	2.410	.019
Kepuasan pengguna	0.838	3.803	.000
F	129.894		
Sig. F	0.000		
Adjusted R <sup>2</sup>	0.883		

Sumber: Data Diolah, 2021

Setelah melihat hasil analisis tersebut maka dapat diketahui seluruh variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, ditunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (Tabel 1).

### **Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kerja pegawai meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*) dan kepuasan pemakai (*user satisfaction*). Kualitas sistem informasi merupakan faktor yang pengaruhnya paling besar terhadap efektivitas kerja, dengan demikian keberhasilan pengembangan sistem informasi di organisasi paling banyak ditentukan bagaimana kualitas dari sistem informasi itu sendiri. Adapun faktor yang pengaruhnya paling kecil adalah kemudahan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi pada suatu organisasi berasal dari komitmen pimpinan untuk meningkatkan efektivitas kerja, para pegawai akan melakukan adaptasi terhadap penggunaan sistem informasi, semakin sering sistem informasi digunakan maka pengguna sistem informasi akan merasa mudah untuk menggunakan, hanya diperlukan adaptasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi yang dilakukan oleh di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang memberikan manfaat pada peningkatan efektivitas kerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi dapat membantu para pengguna untuk bekerja lebih mudah, lebih cepat dan lebih akurat. Penerapan sistem informasi sebagai suatu sistem yang menyediakan fasilitas kepada pengguna dalam bentuk data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam organisasi berkaitan dengan sistem informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemakai sehingga dapat digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut. Faktor kualitas sistem terbukti menjadi faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja pegawai di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Hal ini didasarkan pada keakuratan sistem dalam menghasilkan informasi serta kemudahan dalam penggunaannya. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa teknologi informasi diakui telah berkontribusi pada peningkatan kinerja pengguna, karena aktivitas atau pekerjaan bisa dilaksanakan lebih cepat dan tepat (Antasari *et al.*, 2015; Wardiana, 2002). Sistem informasi memberikan kemudahan dalam pemakaiannya dan bermanfaat untuk peningkatan kinerja individu maupun organisasi (Tumarni, 2015), kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna (Ali & Younes, 2013), implementasi sistem informasi berguna untuk meningkatkan efektivitas organisasi (Demyanova *et al.*, 2018; Machmud, 2013)

Kualitas informasi digunakan untuk mengukur informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi dengan kualitas yang dapat memberikan nilai bagi pengguna sistem tertentu dengan karakteristik informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas informasi merupakan faktor yang berperan pada peningkatan efektivitas kerja pegawai. Pelacakan data dan informasi baik dalam suatu unit maupun lintas unit akan dengan mudah dilakukan dalam waktu yang cepat. Selain itu tersedianya data dan informasi yang valid bagi penggunaan sistem informasi akan memudahkan pimpinan untuk proses pengambilan keputusan (Ladjamudin, 2012), sebagaimana dinyatakan Ali & Younes (2013) bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna, karena pekerjaan dapat dilaksanakan lebih efektif. Penerapan sistem informasi memfasilitasi aliran informasi yang efektif dan efisien kepada manajemen untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif (Shagari *et al.*, 2017).

Persepsi tentang kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efektifitas seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kemudahan penggunaan memberikan makna penting bagi peningkatan efektivitas kerja pegawai. Hal ini menjelaskan bahwa sistem informasi yang dikembangkan harus memenuhi kriteria mudah untuk digunakan para pengguna, karena penerapan sistem informasi terjadi proses transformasi dari pekerjaan sebelumnya dikerjakan secara manual, berubah menggunakan teknologi, apabila penerapan teknologi justru akan mempersulit penyelesaian pekerjaan tentu akan sulit dicapai efektivitas kerja. Sebagaimana pendapat Tumarni (2015) bahwa sistem informasi yang baik adalah sistem yang memberikan kemudahan dalam pemakaiannya dan bermanfaat bagi para penggunanya. Kemudahan penggunaan akan terkait dengan keterampilan atau skill pengguna, yang akan berdampak pada efektivitas (Ernawatiningsih & Kepramareni, 2019).

Kepuasan pengguna dapat dilihat dari penggunaan sistem informasi yang berkelanjutan dan efek yang dirasakan oleh seseorang terhadap pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepuasan pengguna berkontribusi pada efektivitas kerja pegawai. Pengaruh faktor kepuasan pemakai terhadap efektivitas kerja pegawai ini dikarenakan pegawai merasakan manfaat dari penggunaan sistem informasi dalam membantu menyelesaikan tugas. Sejalan dengan hasil penelitian Antasari *et al.* (2015) bahwa penggunaan kepuasan pengguna akan berdampak pada efektivitas kerja individu.

## Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai, jadi kualitas sistem dan kualitas informasi

yang baik, serta ditunjang dengan intensitas penggunaan dan kepuasan pengguna yang optimal maka dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

Proses adopsi teknologi informasi dalam bentuk pengembangan sistem informasi bertujuan untuk mencapai efektivitas organisasi. Tujuan tersebut akan terwujud apabila sistem informasi yang dikembangkan memenuhi kriteria atau memiliki kualitas sistem yang baik, menghasilkan kualitas informasi yang dibutuhkan, mudah untuk digunakan pengguna, dan mampu memberikan kepuasan pada pengguna. Pimpinan organisasi harus mempertimbangan keempat aspek tersebut sebelum mengembangkan sistem informasi, agar tujuan penerapan sistem informasi tercapai.

Penelitian ini terbatas pada satu organisasi saja yaitu penggunaan sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, penelitian lebih luas pada beberapa organisasi atau perusahaan diperlukan untuk menghasilkan temuan yang lebih baik. Selain itu dapat dikembangkan model penelitian dengan menguji kepuasan penggunaan sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah efektivitas kerja, atau menguji peran kepuasan pengguna sebagai variabel moderasi.

### Daftar Pustaka

- Ali, B. M., & Younes, B. (2013). The impact of information systems on user performance: an exploratory study. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 3(2), 128–154.
- Antasari, K. C., Sukartha, P., & D'yan, P. (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), 354–369.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Demyanova, O. V, Andreeva, E. V, Sibgatullina, D. R., Kireeva-Karimova, A. M., Gafurova, A. Y., & Zakirova, C. S. (2018). Evaluation of effectiveness of information systems implementation in organization (by example of ERP-systems). *Journal of Physics: Conference Series*, 1015, 42009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1015/4/042009>
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of accounting information systems and the affecting factors. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 4(2), 33–40.



- Ginting, D. B., & Marlina, M. R. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan. *Media Informatika*, 16(1), 20–31.
- Husein, M. F., & Wibowo, A. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2014), 14–26.
- Ladjamudin, A.-B. Bin. (2012). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Machmud, R. (2013). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai lembaga pasyarakatan narkotika (lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. *Jurnal Capacity*, 9(3), 409–421.
- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawansebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–15.
- Nandasari, D. A., & Ramlah, S. T. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1), 38–51.
- Sarwoko, E. (2018). *Analisis Statistik Menggunakan SPSS 22*. Media Nusa Creative.
- Schermerhorn, J. R., & Bachrach, D. G. (2013). *Introduction to Management 12th Edition*. Wiley Singapore.
- Setyo B, D., & Rahmawati, D. A. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Serta Kinerja Pengguna Sistem Informasi. *Efektif: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 47–59.
- Setyowati, E. O. T., & Respati, A. D. (2017). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 63–75.
- Shagari, S. L., Abdullah, A., & Saat, R. M. (2017). Contributory factors of accounting information systems effectiveness in Nigerian banking sector. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 151.
- Siagian, S. P. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Jakarta: Gunung Agung.

- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 25–43.
- Tumarni. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Penggunaan Nyata Terhadap Kepuasan Pemakai Laporan keuangan (Studi Pada Satuan kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2), 149–160.
- Wardiana, W. (2002). *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. Peneliti Pusat Penelitian Informatika-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Widodo, A., Dwi, H. R. D. R., & Nurchayati, N. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Penumpang “KAI” Ekonomi Operasi 4 Semarang). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 160–181.